

**DAMPAK PEMBANGUNAN WISATA ALAM POSONG
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN
DESA TLAHAB KABUPATEN TEMANGGUNG**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

FARIS BAYU PRADANA

18.86.0063

Kepada:

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS AMIKOM

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

DAMPAK PEMBANGUNAN WISATA ALAM POSONG
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN
DESA TLAHAB KABUPATEN TEMANGGUNG

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Faris Bayu Pradana

NIM : 18.86.0063

Telah dipertahankan dii depan Dewan Penguji Skripsi

Pada tanggal 28 Maret 2023

Susunan Dewan Penguji

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan
Ketua Dewan Penguji/ Pembimbing	Nimah Mahnunah, S.T., M.T NIK : 190302383	
Anggota Dewan Penguji I	Renindya Azizza Kartikakirana,ST., M.Eng NIK : 190302370	
Anggota Dewan Penguji II	Gardyas Bidari Adninda, S.T., M.A NIK : 190302365	

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh

gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

pada tanggal 23 Agustus 2023

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi



Sudarmawan, MT

NIK. 190302035

HALAMAN PERNYATAAN

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Faris Bayu Pradana

NIM : 18.86.0063

Judul skripsi : Dampak Pembangunan Wisata Alam Posong Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Desa Tlahab Kabupaten Temanggung

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya sendiri dan isi dari skripsi ini belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di tempat lain. Serta sepanjang pengetahuan saya, pikiran dan karya dari orang lain tidak ada yang diambil kecuali yang sengaja diacu sebagai bahan acuan dalam penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan secara sadar untuk digunakan sebagai syarat kelulusan pada Program Studi S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta pada tahun 2023.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Temanggung, 23 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
NIDBAJX726230046

Faris Bayu Pradana

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul

DAMPAK PEMBANGUNAN WISATA ALAM POSONG TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN DESA TLAHAB KABUPATEN TEMANGGUNG

Disusun oleh :

Faris Bayu Pradana

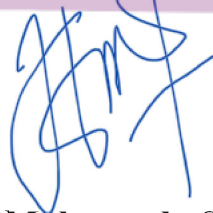
NIM : 18.86.0063

Dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji

Disetujui pada tanggal

15 Agustus 2023

Dosen Pembimbing



Nimah Mahnunah, S.T., M.T

NIK : 190302383

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian. Salam dan salawat kami panjatkan kepada junjungan kita semua, Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, dan seluruh sahabat-Nya yang selalu menjadi suri teladan yang baik. Proposal penelitian berjudul “DAMPAK PEMBANGUNAN WISATA ALAM POSONG TERHADAP SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN DESA TLAHAB KABUPATEN TEMANGGUNG” pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan apa dampak yang ditimbulkan bagi masyarakat Desa Tlahab akibat Pembangunan Wisata Alam Posong.

Kabupaten Temanggung merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Temanggung yang terletak di lereng gunung sindoro dan gunung sumbing ini memiliki potensi wisata alam yang sangat besar, salah satunya yaitu Wisata Alam Lembah Posong Sindoro yang berada di Desa Tlahab, Kecamatan Kledung Wisata Alam Lembah Posong Sindoro adalah pos pendakian atau pos penjagaan Gunung Sindoro yang memiliki arti pos kosong atau pos yang sudah lama tidak dipakai dan ditinggalkan. Gagasan ini muncul tahun 2009, ketika masyarakat menyadari bahwa dari ladang pertanian di Desa Tlahab dapat melihat seluruh wilayah kabupaten temanggung secara jelas dan juga dapat menyaksikan fenomena matahari terbit yang sangat indah dan menakjubkan dengan pemandangan tujuh puncak gunung yaitu Gunung Sumbing, Gunung Merapi, Gunung Ungaran, Gunung Telomoyo, Gunung Muria, Gunung Merbabu, dan Gunung Sindoro itu sendiri. Desa Wisata Alam Lembah Posong merupakan sebuah program pengembangan potensi wisata lokal di kawasan lereng Gunung Sindoro melalui pembentukan sekaligus pengembangan desa wisata alam berbasis ekonomi kreatif dengan keindahan alam sunrise di lereng Gunung Sindoro dan penampakan 7 puncak gunung yang sangat menakjubkan sebagai potensi lokal, Pembangunan pariwisata ini pula tidak terlepas dari perubahan-perubahan ekonomi masyarakat, dari masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan, masyarakat yang hanya mempunyai pemasukan dibawah rata-rata.

Penulis menyadari dan menyatakan bahwa selesainya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr M. Suyanto, M.M, selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta

2. Bapak Sudarmawan, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Bapak Bagus Ramadhan, S.T., M.Eng, selaku Ketua Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Amikom Yogyakarta
4. Nimah Mahnunah, S.T., M.T,selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar meluangkan waktu memberikan bimbingan dan saran kepada penulis dalam menyusun proposal penelitian.
5. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan motivasi, dukungan, do'a dan membiayai kuliah penulis sehingga bisa menuntut ilmu sejauh ini.
6. Teman – teman satu angkatan dan bimbingan yang selalu saling memberikan motivasi, dukungan dan semangat.
7. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu – persatu yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penelitian ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan proposal penelitian ini, penulis tidak luput dari berbagai kekurangan dan menyadari bahwa proposal penelitian ini masih memerlukan kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikannya. Sehingga akhir laporan proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Terima Kasih.

Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Temanggung, 23 Februari 2023
Peneliti



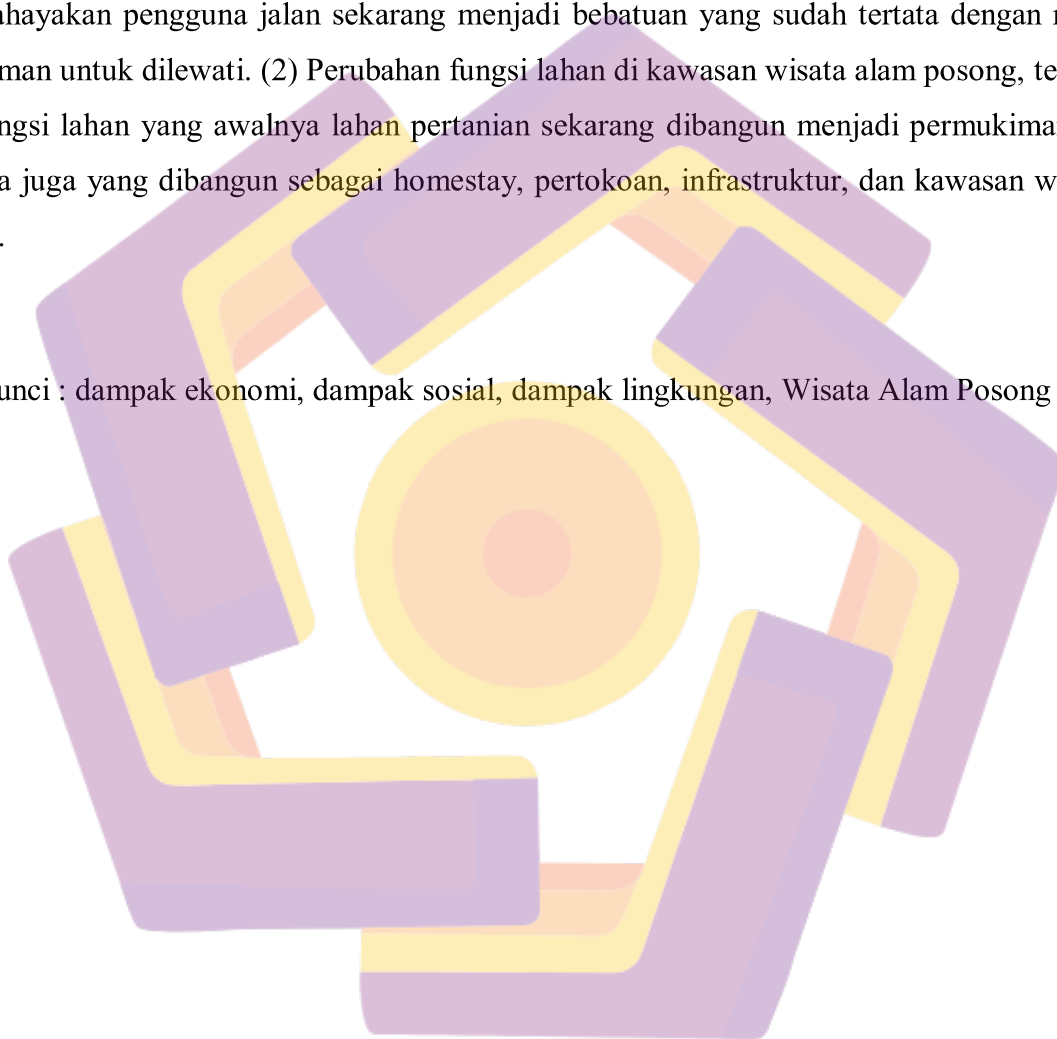
Faris Bayu Pradana

ABSTRAK

Wisata Alam Posong merupakan sebuah program pengembangan potensi wisata alam lokal di kawasan lereng Gunung Sindoro tepatnya di Desa Tlahab, melalui pembentukan sekaligus pengembangan desa wisata alam berbasis ekonomi kreatif dengan keindahan alam sunrise di lereng Gunung Sindoro dan penampakan 7 puncak gunung yaitu Gunung Sumbing, Gunung Merapi, Gunung Ungaran, Gunung Telomoyo, Gunung Muria, Gunung Merbabu, dan Gunung Sindoro itu sendiri yang sangat menakjubkan sebagai potensi lokal. Dalam rangka pengembangan potensi-potensi wisata di Kabupaten Temanggung, pemerintah Kabupaten Temanggung menciptakan program pengembangan kawasan agrowisata yang tertuang pada strategi serta arahan kebijakan yang ada dalam Rencana Pengembangan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018. Dengan adanya pengembangan potensi wisata yang ada di Desa Tlahab diharapkan memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Tlahab. Tujuan dari penelitian ini yaitu, melakukan analisis dampak-dampak yang terjadi pada kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat Desa Tlahab, dengan melihat data-data dan kondisi yang ada pada Kawasan Wisata Alam Posong. dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yang dilakukan dengan cara wawancara narasumber, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu terdapat adanya dampak perubahan-perubahan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan pada masyarakat kawasan Wisata Alam Posong Desa Tlahab. Adapun dampak-dampak dari pengembangan Wisata Alam Posong yaitu, Dampak Kondisi Sosial: (1) Perubahan pola perilaku masyarakat di Desa Tlahab menjadi masyarakat lebih baik terutama dalam etika, cara berkomunikasi menjadi lebih sopan, ramah dan perubahan pola pikir masyarakat yang menjadikan meningkatnya keterampilan, kesadaran berorganisasi dan penggunaan teknologi. (2) Perubahan gaya hidup masyarakat seperti cara berpakaian masyarakat yang menjadi lebih modern, lebih rapi dan mengenal style seperti yang dikenakan pengunjung wisata. (3) Perubahan pendidikan masyarakat, sekarang masyarakat sudah sadar akan pentingnya pendidikan dan sudah banyak yang melanjutkan ke jenjang sekolah tinggi. Dampak Kondisi Ekonomi: (1) Penambahan lapangan pekerjaan, penarikan tenaga kerja sebagai pengelola Wisata Alam Posong 100% dari masyarakat Desa Tlahab. (2) Peningkatan pendapatan masyarakat,

pendapatan pengelola tempat wisata yang semula belum memiliki penghasilan sekarang memiliki gaji tetap perbulannya sesuai UMR daerah. Para pedagang makanan, penjual oleh-oleh, dan juga penyedia jasa transportasi yang dulunya berprofesi sebagai petani dengan penghasilan yang tidak bisa ditentukan perbulannya sekarang memiliki penghasilan tambahan Rp100.000,00 – Rp150.000,00 / hari. Dampak Kondisi Lingkungan: (1) Peningkatan infrastruktur, perbaikan akses jalan menuju obyek wisata menjadi lebih baik, dari sebelumnya jalan tanah bebatuan yang sudah membahayakan pengguna jalan sekarang menjadi bebatuan yang sudah tertata dengan rapi dan lebih aman untuk dilewati. (2) Perubahan fungsi lahan di kawasan wisata alam posong, terjadinya alih fungsi lahan yang awalnya lahan pertanian sekarang dibangun menjadi permukiman warga dan ada juga yang dibangun sebagai homestay, pertokoan, infrastruktur, dan kawasan wisata itu sendiri.

Kata kunci : dampak ekonomi, dampak sosial, dampak lingkungan, Wisata Alam Posong

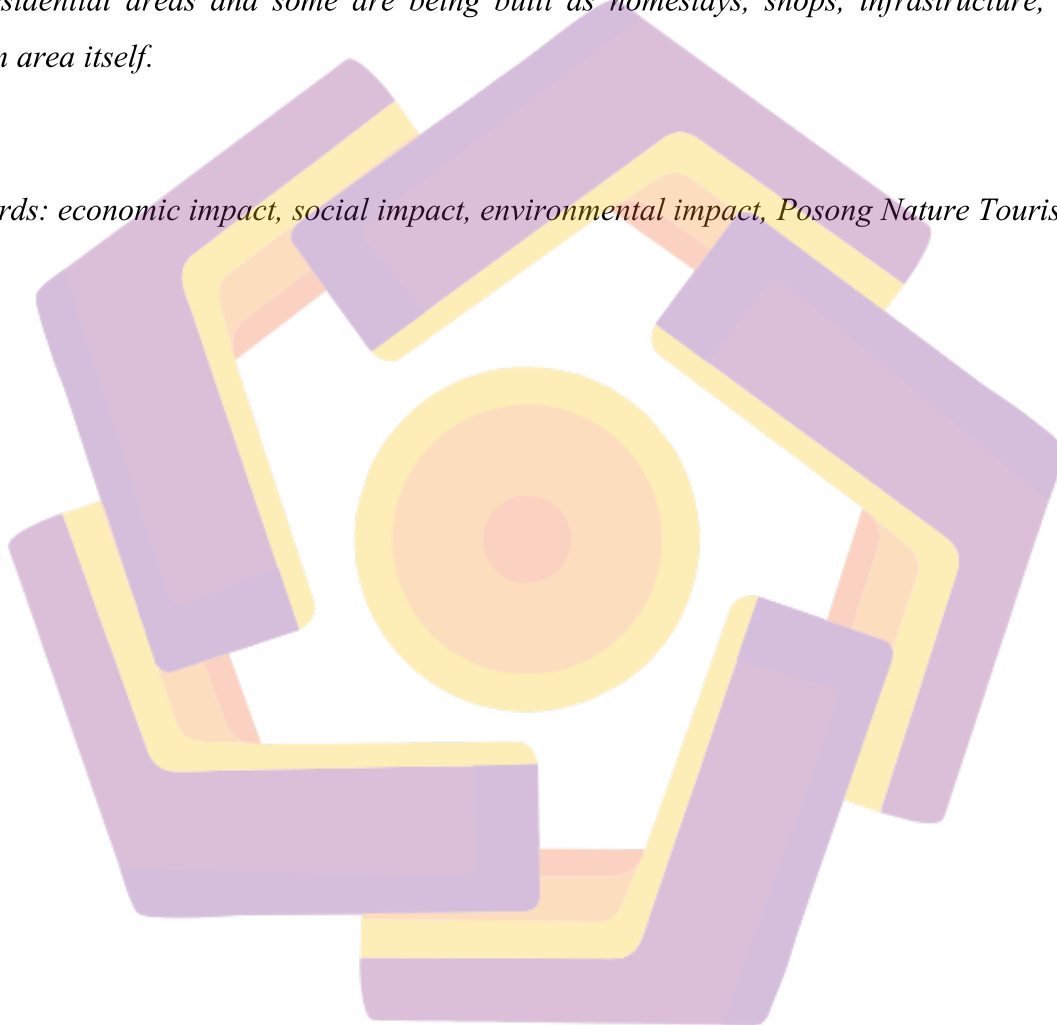


Abstract

Posong Nature Tourism is a program to develop local natural tourism potential on the slopes of Mount Sindoro to be precise in Tlahab Village, through the formation and development of a creative economy-based natural tourism village with the natural beauty of sunrise on the slopes of Mount Sindoro and the appearance of 7 mountain peaks namely Mount Sumbing, Mount Merapi, Mount Ungaran, Mount Telomoyo, Mount Muria, Mount Merbabu, and Mount Sindoro itself which is amazing as a local potential. In order to develop tourism potentials in Temanggung Regency, the Temanggung Regency government created an agro-tourism area development program which was contained in the strategy and policy directions contained in the Temanggung Regency Medium Term Development Plan (RPJMD) for 2013-2018. With the development of tourism potential in Tlahab Village, it is hoped that it will have a positive impact on the Tlahab Village community. The purpose of this study is to analyze the impacts that occur on the social, economic and environmental conditions of the people of Tlahab Village, by looking at the existing data and conditions in the Posong Nature Tourism Area. in this study using a qualitative descriptive approach method. While the data collection technique in this study used purposive sampling which was carried out by interviewing sources, observation, and documentation. The results of this study are that there is an impact of changes in social, economic and environmental conditions on the people of the Posong Nature Tourism area of Tlahab Village. As for the impacts of the development of Posong Nature Tourism, namely, the Impact of Social Conditions: (1) Changes in people's behavior patterns in Tlahab Village to become a better society, especially in ethics, how to communicate to be more polite, friendly and changes in people's mindsets which lead to increased skills, organizational awareness and use of technology. (2) Changes in people's lifestyles such as the way people dress that is becoming more modern, neater and familiar with the style worn by tourist visitors. (3) Changes in public education, now the community is aware of the importance of education and many have continued to the high school level. Impact of Economic Conditions: (1) Addition of jobs, withdrawal of labor as managers of Posong Nature Tourism 100% of the people of Tlahab Village. (2) Increasing people's income, the income of tourist attraction managers who previously did not have income now has a fixed monthly salary according to the regional UMR. Food traders, souvenir sellers, and also transportation service providers

who used to work as farmers with an indeterminate monthly income now have an additional income of IDR 100,000.00 – IDR 150,000.00 / day. Impact of Environmental Conditions: (1) Improvement of infrastructure, improvement of road access to tourist attractions for the better, from previously rocky dirt roads that were already dangerous to road users are now cobblestones that are neatly arranged and safer to pass. (2) Changes in the function of land in the Posong natural tourism area, land conversion which was originally agricultural land is now being built into residential areas and some are being built as homestays, shops, infrastructure, and the tourism area itself.

Keywords: economic impact, social impact, environmental impact, Posong Nature Tourism

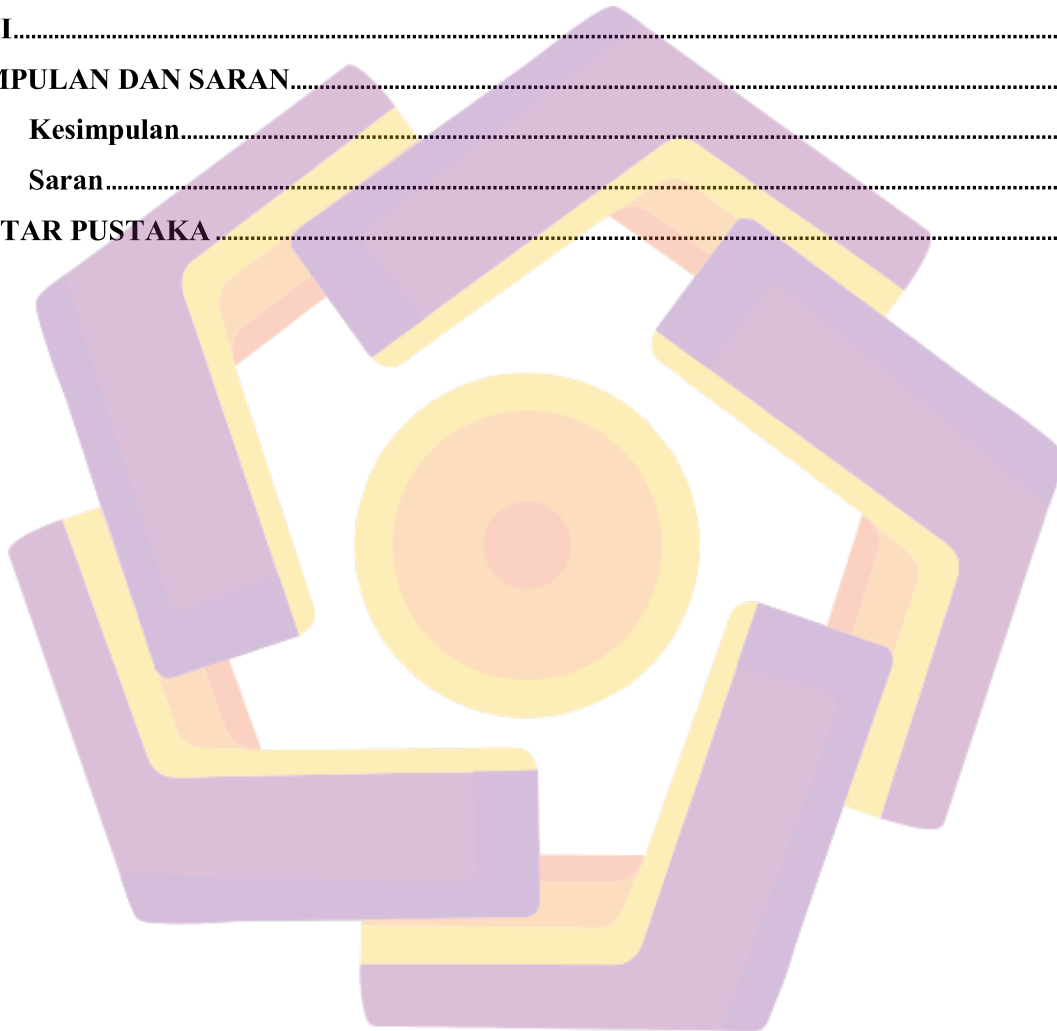


DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Batas Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.5.2 Manfaat Praktis.....	6
1.6 Keaslian Penelitian.....	6
1.7 Kerangka Penelitian.....	11
1.8 Sistematika Penelitian.....	12
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Pariwisata.....	14
2.1.1. Pengertian Pariwisata.....	14
2.1.2. Jenis-Jenis Pariwisata.....	15
2.1.3. Tujuan Pariwisata.....	16
2.1.4. Unsur-Unsur Pariwisata.....	17
2.1.5. Pengembangan Pariwisata.....	18
2.2 Dampak.....	19
2.2.1 Dampak Pengembangan Pariwisata.....	20
2.2.2 Dampak Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat.....	20
2.2.3 Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat.....	22
2.2.4 Dampak Pariwisata Terhadap Lingkungan.....	23
BAB III.....	25
METODOLOGI PENELITIAN.....	25

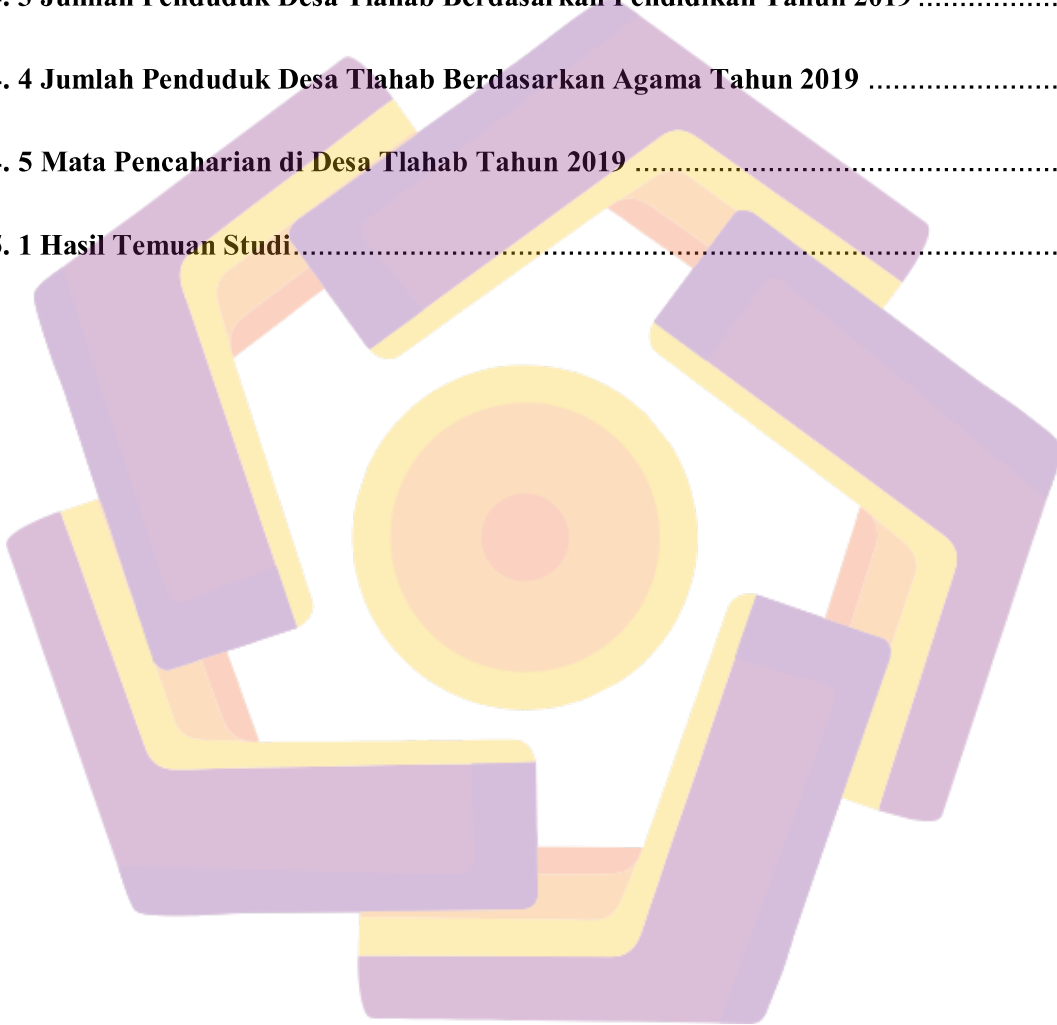
3.1	Pendekatan Penelitian	25
3.2	Pemilihan Daerah Penelitian	25
3.3	Unit amatan dan Unit Analisis.....	26
3.4	Jenis Data dan Sumber data	27
3.5	Instrumen Penelitian (Alat dan Bahan).....	27
3.6	Metode Pengumpulan Data	28
3.7	Metode Analisis Data	29
3.7.1.	Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>).....	30
3.7.2.	Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	30
3.7.3.	Penyajian Data	30
3.7.4.	Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	31
3.8	Tahapan Penelitian (Diagram Alir Penelitian)	31
BAB IV		34
DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....		34
4.1	Deskripsi Wilayah.....	34
4.1.1	Profil Kawasan Wisata Alam Posong	34
4.1.2	Deskripsi Wilayah Secara Geografi.....	35
4.2	Deskripsi Fisik dan Keruangan.....	37
4.2.1	Topografi.....	37
4.2.2	Geologi.....	37
4.2.3	Hidrologi.....	37
4.2.4	Tata Guna Lahan.....	37
4.2.5	Keadaan Iklim.....	38
4.3	Deskripsi Kependudukan	38
4.4	Deskripsi Ekonomi Wilayah	41
4.5	Deskripsi Sosial dan Budaya.....	41
4.5.1	Sosial.....	41
4.5.2	Budaya.....	42
BAB V.....		49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		49
5.1	Dampak Sosial Pembangunan Wisata Alam Posong Di Desa Tlahab	50
5.1.1	Perubahan Perilaku Dan Pola Pikir Masyarakat Di Desa Tlahab.....	50
5.1.2	Perubahan Gaya Hidup Masyarakat Di Desa Tlahab	52
5.1.3	Perubahan Pendidikan Masyarakat Di Desa Tlahab.....	53

5.2	Dampak Ekonomi Pembangunan Wisata Alam Posong Di Desa Tlahab	54
5.2.1	Peningkatan Lapangan Pekerjaan Di Desa Tlahab	55
5.2.2	Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Tlahab	57
5.3	Dampak Lingkungan Pembangunan Wisata Alam Posong Di Desa Tlahab	58
5.3.1	Peningkatan Infrastruktur di Kawasan Wisata Alam Posong.....	59
5.3.2	Perubahan Fungsi Lahan di Kawasan Wisata Alam Posong.....	61
5.4	Hasil Temuan Studi	63
BAB VI	68
KESIMPULAN DAN SARAN	68
6.1	Kesimpulan.....	68
6.2	Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Hasil yang di Harapkan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa Tlahab Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019.....	39
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Desa Tlahab Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2019.....	39
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Desa Tlahab Berdasarkan Pendidikan Tahun 2019.....	40
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Desa Tlahab Berdasarkan Agama Tahun 2019.....	41
Tabel 4. 5 Mata Pencaharian di Desa Tlahab Tahun 2019.....	42
Tabel 5. 1 Hasil Temuan Studi.....	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran	11
Gambar 3. 1 Peta Administrasi Desa Tlahab	26
Gambar 4. 1 Wisata Alam Posong Desa Tlahab	35
Gambar 4. 2 Peta Administrasi Desa Tlahab	36
Gambar 4. 3 Gambar Kuda Lumping	44
Gambar 4. 9 Tari Warok	46
Gambar 4. 10 Sadranan	47
Gambar 5. 1 Jalan Menuju Wisata Alam Posong	60
Gambar 5. 2 Area Perdagangan	63

